



Research Paper Publication
Majalah Ilmiah Manajemen
Terminal Informasi Ilmiah

ISSN : 2089-2330

Vol : 09.02.2020

Hal : 01 - 09

ANALISIS MANAJEMEN WAKTU PADA PEREMPUAN PENGUSAHA PEMPEK RUMAHAN DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS KOTA PALEMBANG)

Ita, SE, M.Si₁, Anton Kurniawan₂, M.Si, S. Kom

ita.ismail@uss.ac.id

Universitas Sumatera Selatan

Article Info

Keywords :
Time management, income,
women

Abstract

The role of women in this globalization era is increasing from time to time. Women are not only required to be just housewives but can also play an active role in improving the family economy. In the end it can help improve family welfare.

Increased family welfare can occur due to increased income levels, so that children can get a good level of education, adequate clothing and food, positive education and recreation patterns.

Women can play an active role in helping the family economy be interrupted during their free time by arranging good time management. So that the available free time can be used for productive activities and economic value

Ita, SE, M.Si₁,
Anton Kurniawan₂, M.Si, S.
Kom

Ita.ismai@uss.ac.id

Majalah Ilmiah Manajemen – Vol : 09.02.2020

Pendahuluan

Peranan wanita sebagai penyokong ekonomi keluarga sekarang ini semakin meningkat. Pada masa lalu wanita belum banyak yang bekerja di luar rumah, wanita lebih banyak mengurus kegiatan rumah tangga., mengurus anak-anak dan melayani

kebutuhan suami dan keluarga. Hal ini juga diperkuat dengan anggapan bahwa wanita yang bekerja dianggap merendahkan martabat suami dan keluarga.

Seiring berjalannya waktu semakin banyak wanita yang memperoleh pendidikan tinggi, dan adanya kesadaran bahwa kesejahteraan rumah tangga adalah tanggung jawab bersama suami istri. Kemajuan teknologi juga semakin membuka wawasan para pasangan suami istri bahwa sang istri bisa bekerja di rumah untuk mendapatkan tambahan penghasilan tanpa harus bekerja kantoran.

Era digitalisasi memudahkan para ibu rumah tangga untuk mendapatkan tambahan penghasilan dengan mulai berbisnis online. Maraknya ojek online memudahkan pengantaran paket dari satu tempat ke tempat lainnya. Pemesanan makanan bisa diposting melalui media social.

Seiring menggeliatnya bisnis online ini, berdampak pada meningkatnya usaha usaha bisnis rumahan. Terutama bisnis pempek yang kalau dulu orang harus menyewa tempat atau lapak untuk berjualan pempek, sekarang lebih mudah orang membuka usaha. Cukup bermodalkan hape, buat media sosial atau daftar melalui marketplace seseorang akan dengan mudah membuka usaha.

Jenis usaha yang mudah dibuka salah satunya adalah usaha penjualan pempek Palembang secara online. Masyarakat Palembang dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari kuliner pempek dan turunannya. Di setiap acara keluarga, arisan perayaan pernikahan, acara kenduri, kumpul keluarga bahkan acara kantorpun menu kuliner pempek tidak pernah ketinggalan untuk disajikan.

Peluang pasar yang masih terbuka luas mendorong ibu rumah tangga untuk masuk ke pasar bisnis online pempek. Tanpa harus meninggalkan rumah mereka bisa tetap mempunyai penghasilan tambahan sambil tetap mengontrol kegiatan rumah tangga. Banyak Pengusaha besar pempek Palembang dimulai dari bisnis rumah pada awalnya. Semakin bertambah meningkatnya jumlah pebisnis online pempek di Palembang, mendorong penulis untuk mencoba menganalisis manajemen waktu ibu-ibu rumah tangga yang merangkap menjadi pengusaha Pempek online. Bagaimana mereka membagi waktu anatar mengurus kegiatan rumah tangga dan membesarkan usaha bisnis online pempek mereka.

Dari data yang penulis peroleh dari Assosiasi Pengusaha Pempek Palembang tercatat ada sekitar 128 orang pengusaha pempek online yang tercatat di keanggotaan yang sebagian besar ownernya adalah ibu rumah tangga.

Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen waktu ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pengusaha pempek rumahan dalam membantu, meningkatkan pendapatan keluarga

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen waktu perempuan atau ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai pedagang pempek rumahan dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi *Mary Parker Follet* ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. *Ricky W. Griffin* mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal

Pengertian Waktu

Waktu atau masa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini, skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian. Jenis-jenis pengukur waktu atau jam adalah:

Jam matahari, Jam analog, Jam digital

Pengertian Manajemen Waktu

Berikut definisi dan pengertian manajemen waktu dari beberapa sumber buku: Menurut Atkinson (1994), manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang yang dilakukan secara terencana agar individu dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya.

Menurut Haynes (1994), manajemen waktu adalah suatu proses pribadi dengan memanfaatkan analisis dan perencanaan dalam menggunakan waktu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Menurut Forsyth (2009), manajemen waktu adalah cara bagaimana membuat waktu menjadi terkendali sehingga menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan efisiensi juga produktivitas.

Menurut Taylor (1990), manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang sering memakan banyak waktu.

Menurut Atkinson (1994), manajemen waktu terdiri dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan dapat membantu individu untuk memfokuskan perhatian terhadap pekerjaan yang akan dijalankan, fokus terhadap tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta mampu merencanakan suatu pekerjaan dalam batasan waktu yang disediakan.

b. Menyusun Prioritas

Menyusun prioritas perlu dilakukan mengingat waktu yang tersedia terbatas dan tidak semua pekerjaan memiliki nilai kepentingan yang sama. Urutan prioritas dibuat berdasarkan peringkat, yaitu dari prioritas terendah hingga pada prioritas tertinggi. Urutan prioritas ini dibuat dengan mempertimbangkan hal mana yang dirasa penting, mendesak, maupun vital yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

c. Menyusun Jadwal

Aspek lainnya dalam manajemen waktu adalah membuat susunan jadwal. Jadwal merupakan daftar kegiatan yang akan dilaksanakan beserta urutan waktu dalam periode tertentu. Fungsi pembuatan jadwal adalah menghindari bentrokan kegiatan, menghindari kelupaan, dan mengurangi ketergesaan.

d. Bersikap Asertif

Sikap asertif dapat diartikan sebagai sikap tegas untuk berkata "Tidak" atau menolak suatu permintaan atau tugas dari orang lain dengan cara positif tanpa harus merasa bersalah dan menjadi agresif.

e. Bersikap Tegas

Tegas merupakan strategi yang diterapkan guna menghindari pelanggaran hak dan memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas penggunaan waktu.

f. Menghindari Penundaan

Penundaan merupakan penangguhan suatu hal hingga terlambat dikerjakan. Penundaan dalam pelaksanaan tugas dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, kemudian merusak jadwal kegiatan yang telah disusun secara apik serta mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

g. Meminimalkan Waktu yang Terbuang

Pemborosan waktu mencakup segala kegiatan yang menyita waktu dan kurang memberikan manfaat yang maksimal. Hal tersebut sering menjadi penghalang bagi individu untuk mencapai keberhasilannya karena sering membuat individu menunda melakukan kegiatan yang penting.

Pengertian Ibu Bekerja

Menurut *Encyclopedia of Children's Health*, ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan di samping membesarkan dan mengurus anak dirumah. Lerner (2001), ibu bekerja adalah ibu yang memiliki anak dari umur 0-18 tahun dan menjadi tenaga kerja

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan karena bertujuan untuk memahami interaksi sosial dimana peneliti ikut berinteraksi dengan melakukan wawancara dan interaksi social terhadap objek penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan dan item-item observasi.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah key informan yang terlibat langsung dengan aktifitas kegiatan produksi dan pemasaran pempek, yaitu pengusaha pempek rumahan yang ada di kota Palembang.

Tehnik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara dan informasi terhadap informan.

Tehnik Analisis Data

‘Tahapan dari analisis data meliputi, pengorganisasian data, pengelompokan data, pengujian asumsi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis bagaimana manajemen waktu perempuan pengusaha pempek rumahan yang juga berprofesi ibu rumah tangga penulis membandingkan dengan pendapat *Haynes (1994)*, dimana pengelollan waktu yang efisien dan efektif dapat dilakukan dengan dengan langkah langkah sebagai berikut :

a. Perencanaan Waktu

Perencanaan diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam artian ini perencanaan waktu merupakan penentuan waktu yang tepat agar sesuai dan tepat dengan tujuan yang direncanakan berkaitan dengan waktu, maka rencana membuat jadwal bisa harian, mingguan, dan bulanan. Rencana dibuat dengan menitikberatkan prioritas kerja seseorang. Ciri-ciri perencanaan waktu, yaitu:

Jelas, dalam mengidentifikasi pekerjaan yang dilakukan. Jadwal kegiatan harus didistribusikan secara harian, mingguan, dan bulanan sehingga seseorang dapat mengerjakan tugas yang diembannya.

Realistis, dalam arti berdasarkan pemikiran dalam mengatur jadwal, bila Anda baru saja menyelesaikan tugas, jangan memaksa diri untuk menyelesaikan tugas yang selanjutnya. Jadi, jangan sampai Anda terkekang dengan jadwal yang anda buat tersebut.

Fleksibel, dalam artian ini, jadwal kegiatan yang telah dibuat hendaknya dapat diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi serta dapat mengantisipasi perubahan yang ada.

Berkesinambungan, dalam arti perencanaan jadwal kegiatan pimpinan berjalan terus menerus sehingga stagnan atau berhenti pada periode tertentu.

b. Pengorganisasian Waktu

Pengorganisasian diartikan sebagai suatu perintah untuk mengalokasikan sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terstruktur kepada setiap individu dan kelompok agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pengorganisasian waktu adalah kegiatan mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis kegiatan dan

mengelola waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengorganisasikan waktu yang dimiliki, yaitu:

Membuat daftar kerja yang dilakukan.

Menetapkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Mengatur jumlah yang terlibat dalam tugas tersebut.

Menetapkan/menentukan skala prioritas pada kegiatan penting dan mendesak, juga terhadap kegiatan yang tidak mendesak atau dapat ditunda.

c. Pengkoordinasian Waktu

Pengkoordinasian adalah suatu usaha untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan orang lain atau diri sendiri agar mau bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini pengkoordinasian waktu adalah kegiatan untuk mengkoordinasikan dan menyelaraskan kegiatan agar kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien serta sesuai dengan perencanaan waktu yang telah dibuat serta tujuan yang diinginkan.

d. Pengawasan Waktu

Pengawasan adalah kegiatan untuk memastikan apakah semua pekerjaan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pengawasan waktu adalah kegiatan untuk menyesuaikan jadwal kegiatan dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengoreksi jadwal yang tidak sesuai dengan rencana, ketepatan waktu dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan pada masing-masing kegiatan. Ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan menyusun jadwal selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *key informan* sebanyak 10 orang perempuan pengusaha pempek rumahan, penulis meminta mereka untuk menuliskan 10 kegiatan yang mereka biasa lakukan sehari-hari. Kemudian membuat 5 kegiatan yang masuk skala prioritas tinggi. Adapun lima (5) kegiatan rutin yang mereka lakukan sehari-hari dalam melakukan kegiatan rumah tangga adalah :

1. Bangun pagi lebih awal, melaksanakan ibadah sholat subuh
2. Menyiapkan sarapan dan keperluan anak-anak dan suami.
3. Mengantar anak sekolah
4. Belanja ke pasar
5. Memasak.

Setelah beres melakukan kegiatan utama mereka biasanya mulai melakukan kegiatan usaha pembuatan pempek sambil mengemong anak .

Dari nara sumber yang diwawancarai mereka bisa melakukan kegiatan usaha itu disela-sela kegiatan mengurus rumah tangga, dengan memaksimalkan waktu yang telah

mereka susun berdasarkan skala prioritas. Mereka memanfaatkan media social untuk memasarkan hasil produksi pempek mereka, antara lain whatsapp, instagram dan facebook dan juga memanfaatkan kurir online seperti gojek dan grab.

Pangsa pasar mereka rata-rata menengah ke atas sehingga pempek yang mereka pasarkan untuk aneka pempek kecil berkisar antara Rp 3.000 – Rp 3.500, dengan kemampuan jual setiap hari sekitar sekitar 200-300 pcs pempek kecil. Dengan perhitungan perkiraan omset Rp 3.000 x 300 pcs perhari maka omset yang diperoleh sekitar Rp 900.000, dengan keuntungan sekitar 30-40 persen maka laba bersih yang diperoleh sekitar Rp 360.000 perhari. Jika dalam 1 bulan mereka mampu memproduksi sebanyak 24 hari maka rata-rata pendapatan pengusaha pempek rumahan dalam satu bulan adalah Rp 360.000 x 24 hari = Rp.8.640.000.

Bandingkan jika mereka harus pergi meninggalkan rumah untuk bekerja dengan orang lain, dengan UMP di kota Palembang yang berkisar Rp 2.800.000. Dengan pengaturan manajemen waktu yang baik pengusaha pempek rumahan bisa terus menaikkan omset, menampah jumlah tenaga kerja yang bisa membantu kegiatan produksi pempek rumahannya sehingga kelak menjadi perusahaan yang professional dibidangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka disimpulkan bahwa rata-rata nasa sumber bisa mengatur skala priotas waktu anantara mengurus kegiatan rumah tangga dan mengurus kegiatan usaha pempek rumahan. Dari kemampuan mereka mengatur manajemen waktu yang baik, mereka mendapatkan penghasilan tambahan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka disarankan bahwa pengusaha pempek rumahan harus lebih kreatif lagi memnafaatkan media social dalam mempromosikan usahanya, menjaga kualitas mutu produksi pempek. Menjalin kerjasama dengan pengusaha ekspedisi untuk kelancaran pendistribusian produksi pempek ke tangan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2012), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.
Burhan Bungin (2015) , Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Prenadamedia Group, Jakarta.

Kotler, Philips, et.al (2009), Manajemen Pemasaran, Jilid 2 Edisi 13, Erlangga, Jakarta

_____, (di upload 19 Des 2019), Manajemen,

<https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>

Atkinson. 1994. Manajemen Waktu yang Efektif. Jakarta: Binarupa Aksara.

Haynes, Marion .E. 1994. Manajemen waktu untuk diri sendiri. Jakarta: Binarupa aksara.